

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya yaitu untuk mengetahui pengaruh motivasi dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa Kelas XI dan XII OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) Bandung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Gambaran mengenai tingkat motivasi siswa Kelas XI dan XII OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) yang diukur melalui indikator adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif berada pada kategori “sedang”. Indikator adanya harapan dan cita-cita masa depan memiliki nilai rata-rata skor tertinggi yaitu 3,123. Sedangkan indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar memiliki nilai skor rata-rata terendah yaitu 2,489.
2. Gambaran mengenai tingkat kemandirian belajar siswa Kelas XI dan XII OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) yang diukur melalui indikator motif belajar, belajar aktif dan kemampuan memecahkan masalah berada pada kategori “sedang”. Indikator belajar aktif memiliki nilai rata-rata skor tertinggi yaitu 2,958. Sedangkan indikator motif belajar memiliki nilai skor rata-rata terendah yaitu 2,655.
3. Gambaran mengenai tingkat hasil belajar siswa Kelas XI dan XII OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Balai Perguruan Putri (BPP) yang diukur melalui nilai akhir siswa semester ganjil dengan rata-rata nilainya berada pada kategori “sedang”. Berdasarkan hasil analisis yang

dilakukan peneliti, masih terdapat siswa yang nilainya belum mencapai KKM sehingga hasil belajar siswa belum maksimal.

4. Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas XI dan XII OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Balai Perguruan Putri (BPP), yang mana berada pada kategori “kuat atau tinggi”. Hal ini berarti apabila motivasi belajar meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar. Begitu pula sebaliknya.
5. Kemandirian belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas XI dan XII OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Balai Perguruan Putri (BPP), yang mana berada pada kategori “kuat atau tinggi”. Hal ini berarti apabila kemandirian belajar meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar. Begitu pula sebaliknya.
6. Motivasi dan Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar siswa Kelas XI dan XII OTKP pada Mata Pelajaran OTK Keuangan di SMK Balai Perguruan Putri (BPP), yang mana berada pada kategori “kuat atau tinggi”. Hubungan antar variabel berjalan satu arah. Hal ini berarti, apabila motivasi dan kemandirian belajar meningkat, maka akan diikuti dengan peningkatan hasil belajar. Begitu pula sebaliknya.

5.2. Saran

Kesimpulan di atas merujuk kepada skor rata-rata setiap item ukuran . Saran yang dikemukakan mengacu kepada item ukuran yang memiliki rata-rata terendah diantara indikator yang lain untuk masing-masing variabel. Saran yang dapat diberikan penulis adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian, Variabel Motivasi (X_1) berada pada kategori sedang. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang memiliki skor rata-rata terendah yaitu indikator adanya kegiatan yang menarik dalam belajar. Agar dapat meningkatkan ketertarikan siswa dalam kegiatan belajar, maka guru hendaknya dapat menciptakan suasana yang tidak monoton. Materi pelajaran dapat diberikan dalam bentuk video pembelajaran virtual berbasis teknologi dengan animasi gambar yang menarik. Durasi pembelajaran melalui Zoom Meeting dibuat singkat tetapi

Nike Putri Kencana, 2021

PENGARUH MOTIVASI DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DAN XII PADA MATA PELAJARAN OTK KEUANGAN JURUSAN OTOMATISASI DAN TATA KELOLA PERKANTORAN DI SMK BALAI PERGURUAN PUTRI (BPP) BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dapat memberikan kesan bermakna kepada siswa sehingga mudah dipahami dan siswa tidak mudah merasa jenuh. Di sini guru hanya mengulang materi yang masih kurang jelas dan lebih memperbanyak komunikasi dalam bentuk tanya jawab kepada siswa, selain itu dapat dibuat *games* interaktif dan pemberian *reward* untuk meningkatkan motivasi siswa.

2. Berdasarkan hasil penelitian, Variabel Kemandirian Belajar (X_2) berada pada kategori sedang. Namun, pada variabel ini masih terdapat indikator yang memiliki skor rata-rata terendah yaitu indikator motif belajar. Hal ini memiliki makna bahwa siswa belum memiliki kejelasan tujuan belajar dan belum memahami sepenuhnya urgensi dari pembelajaran yang dilakukan. Agar dapat meningkatkan motif belajar siswa maka guru hendaknya dapat menekankan kembali pentingnya urgensi menguasai dan mempelajari Mata Pelajaran OTK Keuangan. Contoh: guru dapat memaparkan urgensi dari setiap materi pelajaran yang diberikan dengan mengaitkannya pada kehidupan nyata di dunia kerja yang lebih realistis.
3. Berdasarkan hasil penelitian, Variabel Hasil Belajar (Y) berada pada kategori sedang. Namun, masih terdapat siswa yang nilainya masih belum mencapai KKM dan persentasenya mengalami kenaikan di tahun ajaran 2020/2021 dalam pembelajaran daring sehingga hasil belajar masih belum maksimal. Untuk meningkatkan hasil belajar terutama dalam pembelajaran daring, siswa harus meningkatkan motivasinya dan harus memiliki sikap kemandirian belajar. Peran guru disini ialah memberikan stimulus dan dorongan kepada siswa agar mampu memiliki motivasi yang tinggi serta kemandirian dalam dirinya.